

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Dinas Kesehatan

Berdasarkan Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 bahwa Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban serta norma-norma agama. Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan Pemerintah bertanggung jawab terhadap :

- a) Merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina dan mengawasi penyelenggara upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat
- b) Ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang tinggi-setingginya
- c) Ketersediaan sumber daya di bidang kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya
- d) Ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya
- e) Memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam segala bentuk upaya kesehatan

- f) Ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien dan terjangkau
- g) Pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat melalui sistem jaminan sosial nasional bagi upaya kesehatan perorangan bagi upaya kesehatan perorangan yang dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundangan

Untuk itu Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung yang selanjutnya. Untuk Dinas Kesehatan diatur tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung melalui Peraturan Walikota Bandung Nomor 1307 Tahun 2015.

2.1.2 Pengertian Gedung Negara

Bangunan Gedung Negara adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi / akan menjadi kekayaan milik Negara dan dibangun dengan sumber pembiayaan yang berasal dari APBN. Dan atau sumber pembiayaan lainnya, antara lain seperti: gedung kantor dinas, gedung sekolah, gedung rumah sakit, gudang, rumah Negara, dan lain lain.

2.1.3 Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Komplksitas

Klasifikasi bangunan tidak sederhana adalah bangunan gedung negara dengan karakter tidak sederhana serta memiliki kompleksitas dan/atau teknologi tidak sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama paling singkat 10 (sepuluh) tahun. Yang termasuk klasifikasi Bangunan Tidak Sederhana, antara lain:

- a) Gedung kantor yang belum ada disain prototipenya, atau gedung kantor dengan luas di atas dari 500 m², atau gedung kantor bertingkat lebih dari 2 lantai
- b) Bangunan rumah dinas tipe A dan B; atau rumah dinas C, D, dan E yang bertingkat lebih dari 2 lantai, rumah negara yang berbentuk rumah susun

- c) Gedung Rumah Sakit Klas A, B, C, dan D ÿ Gedung pendidikan tinggi universitas/akademi atau gedung pendidikan dasar/lanjutan bertingkat lebih dari 2 lantai

Fasilitas Kantor Negara Menurut UU Republik Indonesia No. 12/2007. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 7 tahun 2006 tentang standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintah.

2.1.4 Fungsi dan Tujuan Dinas Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung Kedudukan Dinas Kesehatan Kota Bandung merupakan dinas daerah unsur pelaksana otonomi daerah yang masing masing dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekertaris daerah dan pada Paragraf 2 pasal 5 Tugas Pokok Dinas Kesehatan sebagai berikut:

- a) Dinas kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan
- b) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini,

Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan
- b) Penyelenggaraan sebagai urusan pemerintahan pan pelayanan umum di bidang kesehatan
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan yang meliputi pembinaan pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, sumber daya kesehatan dan bina program kesehatan.
- d) Pelaksanaan pelayanan teknis ketatausahaan Dinas

2.2 Studi Banding

2.2.1 *Richgreen Building (Keywow Architecture)*



Gambar 2.1 Bangunan *Richgreen Building*

Sumber: <https://www.archdaily.com/GovernmentBuilding>, diakses pada 20 Agustus 2019

Arsitek	: <i>Keywow Architecture</i>
Lokasi	: No. 9, Sec. 4, Yifeng Rd., Nantun Dist., Kota Taichung 408, Taiwan
kategori	: Gedung Perkantoran
ArsitekUtama	: Kung, Jui-Chi
Luas lahan	: 3160,99 m ²
Tahun	: 2018

Kung, Jui-Chi, sang arsitek dari *Richgreen Building* ini berpikir bahwa sebuah bangunan bukan hanya tempat untuk menyesuaikan aktivitas variabel di dalamnya, tetapi juga mengungkapkan hubungan antara lingkungan dan bangunan itu sendiri.

Proyek ini adalah gedung perkantoran 9 lantai (7 lantai di atas tanah), dan terletak di sisi barat daya kota dekat Stasiun Kereta Api Kecepatan Tinggi Taichung. Daerah tersebut telah ditetapkan sebagai zona pembangunan kembali yang muncul yang dapat diakses ke lokasi mana pun di dalam kota. Selain memenuhi persyaratan fungsional dasar bangunan, Kung, Jui-Chi sang arsitek mencoba memenuhi konsep arsitektur yang kami anggap berharga sebagai respons terhadap lingkungan fisik, seperti akses siang hari, ventilasi, insulasi panas, dan naungan matahari. Sebagai contoh, bangunan ini menggunakan naungan matahari vertikal atau horizontal

dengan berbagai variasi pada fasad bangunan dengan mempertimbangkan iklim dan sudut sinar matahari. Artinya, sang arsitek memiliki solusi berbeda untuk mengatasi sinar matahari yang datang dari arah yang berbeda.



Gambar 2.2 Gambar Denah Bangunan

Sumber: <https://www.archdaily.com/GovernmentBuilding>, diakses pada 20 Agustus 2019

Dilihat dari denah bangunan *Richgreen Building* ini terlihat peletakan ruang - ruang didesain dengan akses yang baik saling terhubung satu sama lain. Ruang luar yang seakan menyatu dengan ruang dalam dapat menciptakan kenyamanan bagi pengguna bangunan untuk beraktivitas didalam ruangnya.



Gambar 2.3 Ruang Dalam Bangunan

Sumber: <https://www.archdaily.com/GovernmentBuilding> , diakses pada 20 Agustus 2019

2.2.2 Bangladesh Office Building (Houth Architecture)



Gambar 2.4 Tampak Bangunan Bangladesh Office Building

Sumber: <https://www.archdaily.com/GovernmentBuilding>, diakses pada 20 Agustus 2019

Arsitek	: Houth Architecture
Lokasi	: Dhaka, Bangladesh
kategori	: Gedung Perkantoran
Luas lahan	: 2864,2 m ²
Tahun	: 2018

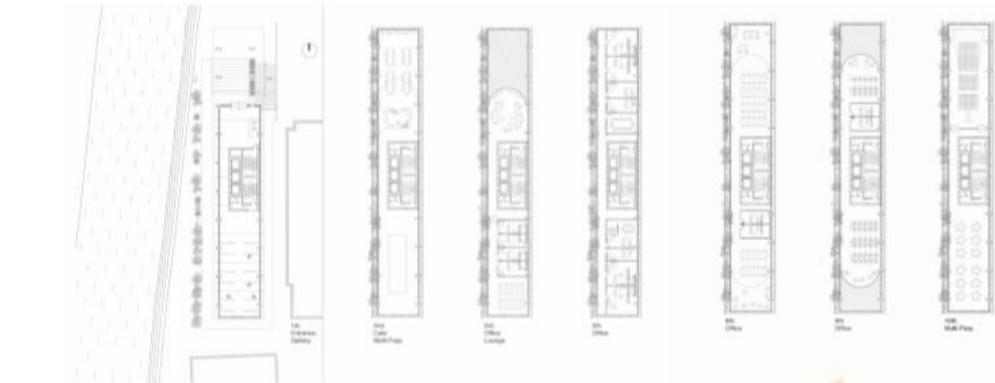
Bentuk plot sangat memengaruhi jejak kaki persegi panjang skema, menghasilkan ketinggian barat yang luas di sepanjang kanal. Untuk mengurangi dampak panas yang besar, sebuah strategi pasif menggabungkan nuansa, vegetasi, sirkulasi udara, dan pemanenan air. Pada Penanam beton pracetak berbentuk lengkungan terbalik mengumpulkan air dan memungkinkan tanaman hijau tumbuh subur, sementara anggota vertikal tipis memberikan tabir surya serta dukungan untuk memanjat tumbuh-tumbuhan.



Gambar 2.5 Suasana Luar Bangunan

Sumber: <https://www.archdaily.com/GovernmentBuilding> diakses pada 20 Agustus 2019

Bangunan *Bangladesh Office* ini menerapkan sistem *single loaded* pada interior dalam bangunannya dimana bangunan berorientasi memanjang (linear). Hal ini menyebabkan bentuk bangunan cenderung menjadi ramping sehingga angin dapat masuk lebih mudah sebagai penghawaan alami pada bangunan.



Gambar 2.6 Gambar Denah Bangunan

Sumber: <https://www.archdaily.com/GovernmentBuilding>, diakses pada 20 Agustus 2019

2.2.3 *Government Building* (MOBO Architecture)



Gambar 2.7 Tampak Luar Bangunan *Government Building*

Sumber: <https://www.archdaily.com/GovernmentBuilding> diakses pada 20 Agustus 2019

Arsitek	: MOBO Architecture
Lokasi	: Bogota, Colombia
kategori	: Gedung Perkantoran
Luas lahan	: 6261,7 m ²
Tahun	: 2016

Desain Bangunan *Goverenmet Building* ini berpusat pada nilai-nilai lembaga “pengabdian kepada layanan publik, pengurangan segregasi sosial, dan layanan kepada masyarakat” - dan oleh karena itu berfokus pada penciptaan ruang publik dan interaksi antara tingkat jalan dan bangunan.

Berikut gambaran ruang dalam dan area luar bangunan *Government Building*. Terlihat desain ruang dalam maenggunakan material sederhana dengan beton ekspose dan material ramah lingkungan lainnya.



Gambar 2.8 Suasana Ruang Dalam Dan Luar Bangunan

Sumber: <https://www.archdaily.com/GovernmentBuilding>, diakses pada 20 Agustus 2019